

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan *smartphone* siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul pada kelas interval 24-29 dengan jumlah 15 siswa dan frekuensi 37%. Sedangkan nilai mean 28,33, nilai tersebut berada pada kelas interval 24-29, sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Bantul tergolong rendah dan bervariasi. Mulai dari rendah, sedang sangat rendah, tinggi dan sangat tinggi sesuai dengan kelas interval yang ada.
2. Variabel kemampuan Komunikasi siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul berada pada kelas interval 34-38 dengan jumlah 11 siswa dan jumlah frekuensi 28% yaitu pada frekuensi tinggi. Jika melihat hasil mean pada tabel 4.15 nilai yang ditunjukkan adalah 29,23 yang berada pada kelas interval 29-33 pada frekuensi sedang. Namun, karena kelas interval tertinggi berada diantara 34-48 sehingga, kemampuan komunikasi siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul tergolong tinggi dan bervariasi. Mulai dari tinggi, sangat rendah, rendah, sedang dan sangat tinggi, sesuai dengan hasil serta kelas interval yang ada.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji Anova yang

berjumlah $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika intensitas penggunaan *smartphone* semakin rendah maka, kemampuan komunikasi akan semakin tinggi, begitu juga dengan sebaliknya.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Smartphone adalah bukti kemajuan teknologi pada saat ini, tentunya kemajuan tersebut berguna untuk memudahkan kehidupan sehari-hari. Fitur yang diberikan dan dapat dinikmati semakin banyak, tetapi jika tidak bijak dalam menggunakannya bisa memberikan dampak negatif pada diri sendiri. Kesadaran ketika menggunakan sangat dibutuhkan agar tidak terlena dan terbawa suasana sampai mengabaikan keadaan sekitar.

Mudahnya berkomunikasi jarak jauh adalah salah satu manfaat yang diberikan dari *smartphone*. Baik itu berkomunikasi dari media sosial, telepon atau teks. Namun, kemampuan berkomunikasi secara tatap muka seperti di depan umum sangat dibutuhkan, di dunia kampus atau kerja. Oleh karena itu, kemampuan dalam berkomunikasi saat berinteraksi sosial perlu untuk diasah kembali sehingga, orang yang mendengarkan akan mudah memahami alur pembicaraan ketika menyampaikan pesan dan pendapat.

2. Untuk lembaga pendidikan

Peran penting guru di sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, baik dari segi keilmuan maupun kemampuan berinteraksi sosial. Namun, perkembangan ini bisa saja terhambat karena intensitas mereka ketika menggunakan *smartphone* tidak dibatasi dan diawasi dengan baik. Oleh karena itu, sebaiknya siswa diminta untuk mengumpulkan atau menyimpan *smartphone* mereka ketika KBM dimulai, sehingga mereka bisa fokus untuk mendengarkan guru yang mengajar. Selain itu, interaksi guru yang menyenangkan, bisa membuat siswa tertarik untuk mendengarkan pelajaran.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Masih banyak kekurangan dalam penelitian pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi ini, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan kekurangan yang ada baik itu dari segi teori pendukung, sampel, metode penelitian, jumlah referensi, variabel dan responden yang beragam. Termasuk salah satunya adalah membedakan kemampuan komunikasi siswa yang berbeda jurusan atau kelas serta menggabungkan antara kemampuan komunikasi secara lisan dan tulisan.